

Hikmah Pendidikan Islam Pada Silsilah Keluarga Upin Dan Ipin

Robingun Suyud El Syam (1), Sofan Rizqi (2)

E-mail robyelsyam@unsig.ac.id (1) sofan@unsig.ac.id (2)

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo (1), (2)

Abstrak

Memahami silsilah keluarga menjadikan mawas diri dalam kehidupan, namun ada sebagian orang justru sombong dengan ketinggian nasabnya. Penelitian merupakan kajian kualitatif dengan pendekatan kajian fenomenologi. Pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna atau temuan dari fenomena tersebut. Penelitian menyimpulkan bahwa silsilah keluarga Upin dan Ipin dipetakan sebagai berikut: Silsilah merupakan bagan keturunan yang menampilkan semua keturunan dari satu individu memiliki bagian yang paling sempit di bagian atas. Dari jalur ayah, Upin dan Ipin putra Abdul Salam merupakan tentara yang gugur di medan perang. Abdul Salam adalah anak tunggal dari Yusuf dan ibunya berdarah Perancis. Ibu angkat Abdul Salam bernama Marie Antoinette seorang bangsawan Prancis kaya-raja di zaman Dinasti Carolinga, keturunan bangsawan ke 36 sebagai pewaris harta. Ibu Upin dan Ipin suka menolong, lembut dan penyayang. Dia juga memiliki tahi lalat seperti neneknya bernama Sarimah Johari, putri semata wayang Opah yang memiliki nama Ainon Ariff dengan Abdul Ghani. Walau hanya hidup pas-pasan keluarga kecil Upin dan Ipin dihidupkan dengan nuansa agamis. Hikmah pendidikan yang bisa diambil, bahwa silsilah keluarga memang penting demi menjaga marwah kebaikan, tetapi bukan untuk disombongkan. Anak yang lahir dalam keluarga dalam silsilah tidak lengkap atau yatim piatu seperti halnya Upin dan Ipin, janganlah berkecil hati apalagi minder, seperti halnya Rasulullah Saw dibesarkan dalam keadaan yatim piatu, tetapi terus berusaha mengasah diri menjadi manusia mulia.

Kata kunci: *Hikmah; Pendidikan Islam; Silsilah Keluarga; Upin dan Ipin*

Abstract

Understanding the family tree makes you introspective in life, but there are some people who are arrogant about the height of their lineage. This research is a qualitative study with a phenomenological study approach. Data collection

is done by triangulation, data analysis is qualitative in nature, and research results emphasize the meaning or findings of the phenomenon. The research concludes that the family tree of Upin and Ipin is mapped as follows: A pedigree is a pedigree chart that displays all descendants of one individual with the narrowest part at the top. From their father's line, Upin and Ipin son Abdul Salam are soldiers who died on the battlefield. Abdul Salam is the only child of Yusuf and his mother is French. Abdul Salam's adoptive mother was named Marie Antoinette, a wealthy French aristocrat during the Carolinga Dynasty, the 36th royal descendant as heir to a fortune. Upin and Ipin's mothers are helpful, gentle and loving. She also has a mole like her grandmother named Sarimah Johari, Opah's only daughter who has the name Ainon Ariff with Abdul Ghani. Even though they only live mediocre, Upin and Ipin's small family is revived with religious nuances. The educational lesson that can be taken is that family tree is indeed important in order to maintain the spirit of goodness, but not to be boastful. Children who are born into families with incomplete genealogy or are orphans like Upin and Ipin, don't be discouraged or feel inferior, just like the Prophet Muhammad who was raised as an orphan, but continues to try to hone himself to become a noble human being.

Keyword: *Wisdom; Islamic Education; Family Genealogy; Upin and Ipin*



PENDAHULUAN

Mengenal silsilah keluarga akan membuka jendela pengetahuan individu tentang nilai-nilai hidup maupun tradisi yang dipupuk di dalam keluarga mereka. Nilai-nilai tersebut lantas dicerna dan dimaknai untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan. Al-Kailani (2009) mengatakan, sekalipun Syekh Abdul Qodir Jaelani bernasab kuat, karena ibu bapaknya keturunan Rasulullah Saw, beliau paling tidak suka menyebutkan atau menyombongkan nasabnya, bahkan beliau melarang anak-anaknya melakukan hal tersebut karena disebabkan sikap tawadhu beliau.

Semakin faham ilmu nasab atau semakin tahu nasab kita justru semakin rendah hati, dan tidak membuat kita jadi feodal, arogan, individual dan eksklusif. Jalur silsilah keluarga atau *nasab* terkadang menjadi tolok ukur tersendiri dalam suatu komunitas masyarakat. Makin mulia silsilahnya, makin banyak orang yang menaruh hormat kepadanya. Bisa kita lihat bagaimana beberapa silsilah kekeluargaan tertentu memiliki kedudukan khusus di tengah masyarakat sosial.

Nasab sangat urgen, terkhusus untuk mengetahui kejelasan identitas seseorang. Saking urgennya, ada bidang ilmu tersendiri disebut '*Ilm al-Ansaab*'. Tujuan

dari disusunnya ilmu ini untuk mencegah dari kesalahan dalam menyebut nasab seseorang. Peletak pertama ilmu ini ialah Hisyam al-Kalbī, menyusun lima kitab yang populer dalam ilmu ini (As - Sam'āni, 2007, p. 5).

Di antara hikmah disyariatkannya pernikahan adalah untuk menentukan status keturunan. Dalam hukum Islam, nasab mempunyai peran yang sangat penting. Dengan status nasab seseorang, hukum-hukum yang berkait dengan hal ini juga akan jelas. Kendati demikian, perlu menjadi perhatian pula bahwa tidak selamanya kemuliaan harus dengan nasab. Akan tetapi ada yang lebih tinggi lagi dari pada kemuliaan nasab, yaitu mulianya akhlak dan perangai serta kepribadian kita semua.

Semestinya, jika kita berada pada nasab yang mulia, maka jadilah pribadi yang rendah hati. Jika nasab kita tidak dikenal sebagai tokoh terkenal misalnya, maka jangan merasa rendah diri, karena hakikatnya semua manusia sama, pembedanya ialah ketakwaan (Quthny & Muzakki, 2021, p. 131). Faka membuktikan, banyak orang yang terlahir dari keluarga yang silsilahnya tidak jelas, keluarganya tidak lengkap atau yatim piatu, tetap memotivasi diri tidak tersandera oleh rendah diri. Komitmen yang tinggi membawa mereka pada akhirnya menjadi orang besar. Di antara tokoh dunia yang tumbuh sebagai seorang yatim piatu, misal: Andrew Jackson, Alexander Hamilton, Simon Bolivar, Edgar Allan Poe, Ella Fitzgerald, Marilyn Monroe, Nelson Mandela, Bill Clinton, Barack Obama, Saddam Hussein dan Malcolm X (Sicca, 2022).

Gambar. Hercules Mulligan



Sumber.<https://asset.kompas.com/>

Versi tokoh Islam, Nabi Isa tumbuh tanpa figure seorang ayah. Nabi Muhammad SAW tumbuh sebagai anak yatim dan piatu. Rasulullah sudah menjadi yatim sejak masih di dalam kandungan Ibunda Siti Aminah binti Wahab. Demikian

pula, Imam Bukhari, Imam Syafi'i, Imam Hanbali, Uwais Al Qarni, Imam Ibnu Katsir (Sakinah, 2022). Dari sisi anak, ditakdirkan menjadi yatim bukanlah hal yang mudah. Lalu, dari sisi orang dewasa sebagai pendamping anak yatim perlu adaptasi setelah ditinggalkan orang terkasih. Dibalik perjuangan mereka, tersimpan tegar dan getir yang luar biasa untuk terus menjadi yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, agama, hingga dunia. Inilah segelintir kisah anak yatim inspiratif yang menjadi tokoh pengubah dunia.

Cerita Upin & Ipin garapan rumah produksi *Les' Copaque Production*, menjelaskan karakter Upin dan Ipin dibuat yatim piatu dan tidak jelas silsilah keluarganya, namun dalam hidupnya kental nuansa kebaikan. Setiap cerita yang ditulis, bukan hanya mudah difahami tetapi juga sarat dengan hikmah yang bermanfaat. Fakta di atas menarik untuk dikaji, bahwa ketidak jelsan silsilah atau lingkungan keluarga yang tidak lengkap, bukanlah alasan untuk rendah diri, lemah semangat hidupnya, maka dari itu artikel ini merumuskan hikmah pendidikan Islam apa dalam silsilah keluarga Upin dan Ipin.

Sudah banyak memang penelitian tentang film animasi Upin dan Ipin, diantaranya: Purnamasari (2020), pengaruh film kartun upin ipin terhadap perilaku anak usia 7-9 tahun dalam kehidupan kesehariannya, misal perilaku yang menirukan tingkah laku dari upin ipin tersebut. Maslakhah (2016) , meneliti bahwa rasisme ditampilkan melalui penanda berupa bentuk dan warna gambar tokoh (warna kulit), yakni warna kulit putih, tidak putih dan kulit hitam.Sedangkan petanda dapat dipahami darimakna dibalik pemberian warna kulit tersebut yang terepresentasi melalui karakter tokoh.

Menurut Hayati dkk (2022), film Upin dan Ipin mengandung nilai karakter religius, tolong menolong, rasa ingin tahu yang tinggi, peduli lingkungan, bekerja sama, kerja keras, peduli sosial. adapun nilai didaktis yang muncul yaitu motivasi belajar, peduli lingkungan. Kajian Nurwita (2019), bahwa nilai agama dan moral terdapat pada masing-masing judul film kartun upin dan ipin. Film kartun Upin Ipin direkomendasikan untuk terus ditonton oleh anak-anak karena didalamnya terkandung nilai agama dan moral sesuai dengan budaya bangsa dan agama Islam. Sepanjang penelitian ini dilakukan, belum riset hikmah pendidikan Islam dalam

silsilah keluarga Upin dan Ipin, maka penelitian ini baru dan penulis bermaksud mewujudkannya.

METODE

Riset ini merupakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menurut Sugiono (2018), dilakukan untuk menguariakan fenomena yang terjadi dari peristiwa atau pengalaman individu. Dalam hal ini fenomena silsilah keluarga Upin dan Ipin, untuk mengurai hikmah pendidikan Islam darinya. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan kondisi alami, dimana peneliti sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (menggabungkan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau temuan dari fenomen tersebut daripada generalisasi secara umum (Creswell dan Poth 2018).

PEMBAHASAN DALAM ISI

Silsilah Upin dan Ipin

Silsilah adalah suatu bagan yang menampilkan hubungan keluarga (silsilah) dalam suatu struktur pohon. Data genealogi ini dapat ditampilkan dalam berbagai format. Salah satu format yang sering digunakan dalam menampilkan silsilah adalah bagan dengan generasi yang lebih tua di bagian atas dan generasi yang lebih muda di bagian bawah. Bagan keturunan yang menampilkan semua keturunan dari satu individu memiliki bagian yang paling sempit di bagian atas. Keluarga adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama sebagai unit masyarakat terkecil dan umumnya memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, serta tinggal bersama-sama dalam satu rumah yang dipimpin oleh kepala keluarga. Menurut Jhonson dan Leny (2010), keluarga merupakan suatu lingkungan dimana beberapa orang masih memiliki hubungan darah.

Dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan (Baron & Byrne, 2004). Adapun yang dimaksud silsilah keluarga Upin dan Ipin, yakni menampilkan hubungan keluarga dalam seri kartun Upin & Ipin. Dalam hal ini mengacu pada

hubungan keluarga kecil Upin & Ipin. Upin dan Ipin bernama asli Aruffin bin Abdul Salam dan Ariffin bin Abdul Salam, merupakan dua orang saudara kembar dari Suku Melayu yang tinggal bersama Kak Ros dan Opah (nenek). Mereka tinggal dalam sebuah rumah di Kampung Durian Runtuh.

Nama Kampung Durian Runtuh diambil karena dulu ada sebuah pohon durian yang hanya sekali berbuah setiap musimnya. Warga berebut untuk mendapat durian tersebut. Karena tak tahan dengan perdebatan warga, Tok Dalang memutuskan untuk meruntuhkan pohon durian tersebut (Tokopedia, 2022). Upin dan Ipin sudah menjadi anak yatim piatu karena ibu dan ayahnya sudah meninggal saat mereka masih bayi. Kuburan orang tua mereka ditunjukkan dalam sebuah episode *Hari Raya* (Youtube, 2020) dan *Istimewa Hari Ibu* (Youtube, 2009).

Upin lahir 5 menit lebih awal dari Ipin, dan oleh sebab itu, ia memandang serius peranannya sebagai kakaknya Ipin. Upin lebih pandai dalam bidang komputer dan menjadi ilmuwan cilik di rumahnya. Ipin lebih imut dan lucu daripada Upin dan gemar makan ayam goreng. Adapun Ipin cenderung sering mengulang satu kata menjadi tiga kali dalam satu kalimat, “*betul betul betul*”. Upin dan Ipin selalu manja pada Opah, dan suka menggoda Kak Ros. Mereka berdua bersekolah di TK Tadika Mesra, merupakan tempat di mana Upin dan Ipin menerima pendidikan awal mereka, hanya terdiri dari empat kelas, yaitu Aman, Bakti, Ceria dan Damai. Pada logo tadika ini terdapat empat wajah senyuman, yang melambangkan empat kelas itu.

Gambar. Murid TK Tadika Mesra



Sumber. <https://static.wikia.nocookie.net/>

Pelajar kelas Aman yang diajar oleh Cikgu Jasmin atau Cikgu Melati, yang terdiri sejumlah 12 siswa, yakni : Upin, Ipin, Mei Mei, Jarjit, Ehsan, Fizi, Mail, Dzul, Ijat, Devi, Susanti dan Nurul (Upinipin.fandom, 2022). Kepala sekolah TK Tadika

Mesra ialah Cikgu Besar. Ia memiliki tubuh besar dan memakai kerudung. Karakternya sedikit galak, namun hatinya baik terhadap murid-muridnya. Karakter ini mulai muncul di episode Upin & Ipin *Musim Kelima Garang Ke Sayang*.

Gambar. Kepala Sekolah TK Tadika Mesra



Sumber.<https://data/photo/>

Guna membedakan saudara kembar ini, Upin mempunyai sehelai rambut yang mana model rambut Upin menyerupai *antena* Lala dalam serial *Teletubbies* di kepalanya dan selalu memakai baju kuning bertuliskan huruf ‘U’. Sementara Ipin tidak mempunyai rambut, identik memakai baju biru bertuliskan huruf ‘I’, dan selalu pakai kain merah di lehernya. Mengapa Upin dan Ipin berambut botak? Ternyata, karakter Upin dan Ipin sengaja dibuat botak agar menghemat biaya produksi. Pada animasi 3D, simulation hair akan membuat proses render menjadi lebih lama. Untuk membuat proses *render* menjadi cepat, dibutuhkan spesifikasi komputer lebih bagus dan lebih memakan biaya (Tokopedia, 2022).

Gambar. Upin dan Ipin



Sumber. <https://4.bp.blogspot.com/>

Kak Ros mempunyai nama lengkap Nur Roselia Salam, yang merupakan kakak dari peran Upin dan Ipin, serta cucu dari Opah (nenek). Walau kelihatannya berperanagi galak, ia terlihat cantik lterlebih saat Kak Ros memakai jilbab. Secara fisik, ia memiliki tubuh tinggi dan kurus, tapi proporsional sehingga tambah cantik. Sejatinya ia merupakan figur kakak penyayang, akan tetapi ia suka mempermainkan kedua adiknya. Kak Ros selalu mengajari kedua adiknya agar menjadi pribadi yang baik, berakhlak mulia dan berhemat. Kak Ros sangat marah saat Upin dan Ipin bersama kawan-kawannya, yakni Fizi, Ehsan, Mail dan Jarjit, bermain di tepian sungai dalam episode *Kembara kecil kecilan* (RCTI+, 2012). Dia saat adiknya ulang tahun memberi buku berjudul ‘cara menjadi adik yang baik’.

Gambar. Tokoh Kak Ros



Sumber. <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/>

Opah memiliki nama Ainon Ariff, yakni nenek dari Upin dan Ipin, namun hanya mau dipanggil Siti saja, biasa dipanggil Opah. Dia adalah orang yang baik hati kepada warga Kampung Durian Runtuh. Dia juga bijaksana mengenai hal dunia dan keagamaan. Suami dari Opah bernama Abang Ghani dan merupakan Kakek dari Upin dan Ipin (Youtube, 2021). Karena Upin dan Ipin menemukan kamar rahasia di rumahnya lantas mereka membaca buku tentang masa muda Opah yang dipanggil Cik Siti kemudian bertemu dengan Abang Ghani. Pada akhir episode, Kak Ros, Upin dan Ipin bertanya kepada Opah perihal pertemuan pertama Cik Siti dan Abang Ghani. Opah tersenyum malu. Upin dan Ipin membujuk dengan mengatakan “Ceritalah Cik Siti! Ceritalah!” Jadi, jawaban kenapa Atok nggak nikah sama Opah saja? karena Opah tidak jatuh cinta pada Atok, melainkan pada Abang Ghani, Kakek Upin dan Ipin

(Ronahidup, 2022).

Gambar. Tokoh Opah



Sumber.<https://i.pining.com/>

Atok memiliki nama Senin bin Khamis. Atok juga dikenal sebagai Tok Dalang. Atok ternyata kepala desa loh! atau disebut ketua penghulu Kampung Durian Runtuh. Atok juga mempunyai keahlian menjadi dalang wayang kulit dan berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit. Di salah satu episode *Upin dan Ipin session 5* (Youtube, 2011), terlihat Atok mempunyai koleksi piala di rumahnya.

Gambar. Atok Dalang



Sumber.<https://i.pining.com/>

Ayah dari Kak Ros, Upin dan Ipin, bernama Abdul Salam. Ia telah meninggal sewaktu Upin dan Ipin Masih bayi, namanya diketahui di episode *Upin dan Ipin Kesayanganku* (Youtube, 2021). Ia merupakan seorang askar (tentara) yang telah gugur.

Kostum, lencana, topi, dan sepatunya masih disimpan rapi oleh Opah di kamarnya. Pada *season 8*, "*kenangan mengusik jiwa*" (Widyaningrum, 2022), sosok ayah Upin dan Ipin diceritakan sebagai seorang tentara yang telah gugur. Dalam adegan tersebut, diperlihatkan seragam tentara, lencana, dan juga penghargaan sang ayah yang disimpan dalam koper. Meski tidak terlalu jelas, namun dalam seragam itu terdapat lencana bertuliskan "Abdul Salam", nama dari ayah si kembar.

Bagaimana dengan profil sang ibunya? Dalam episode istimewa hari ibu, menjadi episode yang cukup menyedihkan. Sekolah Upin dan Ipin menggelar acara peringatan Hari Ibu. Keduanya pun kebingungan karena tidak memiliki Ibu. Keduanya lantas bertanya kepada Opah tentang sosok ibunya. Opah pun menceritakan jika Ibu Upin dan Ipin suka menolong, lembut dan penyayang. Dia juga memiliki tahi lalat seperti neneknya.

Gambar. Ziarah ke Makah Ayah & Ibu



Sumber. <https://photo/2022/01/18/>

Diceritakan, sebelum ayah upin ipin, Abdul Salam tinggal dan bekerja di Malaysia, ia memiliki keluarga angkat di Africa. Tetapi ayahnya, Yusuf (Atok upin ipin), jarang pulang ke rumah mengabaikan keluarga. Abdul Salam adalah anak tunggal dan ibunya berdarah Perancis. Ibu angkat Abdul Salam seorang bangsawan Prancis kaya-raya di zaman Dinasti Carolinga dan ibunya Marie Antoinette ialah keturunan bangsawan ke 36 sebagai pewaris harta.

Dikarenakan Yusuf jarang pulang ke rumah, Abdul Salam merasa ayahnya tidak lagi menyayanginya dan ibunya, lantas mereka terbang ke Malaysia, mengunjungi saudaranya disana Ainon Ariff namun hanya mahu dipanggil Siti saja, dan Abdul Salam memanggilnya 'Mak Uda'. Malangnya saat perjalanan ke Malaysia, ibunya meninggal dunia terjangkit kuman. Abdul Salam dengan berat hati pergi ke Malaysia bersama

Ainon Ariff, yang biasa dipanggil ‘Opah’. Ia meneruskan bekerja di Malaysia dan menikah dengan Sarimah Johari, seorang petani moden, ibu dari Upin dan Ipin (Kakimuvee, 2022).

Misteri tokoh orangtua Upin dan Ipin hidup bersama nenek dan kak Ros, akan tetapi tidak pernah muncul sosok ayah dan ibu mereka. Dikutip dari berbagai sumber, ternyata orangtua Upin dan Ipin tidak ditampilkan di awal episode sebab *crew* dari serial ini lupa membuatnya. Akibatnya, sosok dari orangtua si kembar ditampilkan di agak akhir. Dalam salah satu episodanya, Upin dan Ipin menerima kado ulang tahun dari Opah. Begitu dibuka, isinya adalah foto, bertuliskan Mak, Abah, Kak ros, Upin dan Ipin. Meski tidak terlihat wajahnya, namun terlihat sosok orangtua Upin dan Ipin dalam foto itu.

Gambar. Foto Orangtua Upin dan Ipin



Sumber. <https://cdn2.tstatic.net/>

Hikmah Pendidikan Islam pada Silsilah Keluarga Upin dan Ipin

Rasulullah Saw menganjurkan umatnya untuk mempelajari ilmu nasab, beliau bersabda:

اعرفوا أنسابكم تصلوا أرحامكم فإنه لا قرب لرحم إذا قطعت، وإن كانت قريبة ولا بعد لها إذا وصلت وإن كانت بعيدة

“Kenalilah nasab-nasabmu, maka tali persaudaraanmu akan terus bersambung. Sesungguhnya jika tali persaudaraan terputus, maka hubungan itu menjadi jauh meskipun sebetulnya dekat. Sebaliknya tali persaudaraan itu menjadi dekat bilamana kamu terus menyambungnyanya sekalipun jauh hubungannya.” (HR al-Bukhāri)

Melihat efek yang terjadi dari klasifikasi nasab leluhur keluarga, maka tak heran jika ada sebagian orang yang bangga dengan nasabnya. Meskipun demikian, membangga-banggakan nasab sebenarnya bukan sifat yang baik. Karena kemuliaan

seseorang tentulah karena ketakwaan. Mungkin tak asing lagi aforisma Arab yang berbunyi :

الشرف بالأدب والعلم لا بالنسب

“Kemuliaan ditentukan dari akhlak, bukan silsilah nasabnya” (Rahmi, 2022).

Imam Asy-Syaukani (2007, p. 20), berkata: klaim kalian dengan saling berbangga pada nasab kalian yang mulia, maka itu bukan menunjukkan kemuliaan. Hal itu tidak menunjukkan seseorang lebih mulia dan memiliki kedudukan utama di sisi Allah. Ibnu Katsir (2019, p. 169), berkata, “Sesungguhnya kalian bisa mulia dengan takwa dan bukan dilihat dari keturunan kalian.” Imam asy-Syafi’i (2014, p. 33), menegaskan kalau kemuliaan itu terdapat dalam ilmu dan budi pekerti. Beliau berkata :

حياة الفتى والله بالعلم والتقوى * اذالم يكونا لا اعتباراً لذاته

*Demi Allah kehidupan seorang pemuda hanya dengan ilmu pengetahuan dan ketakwaan
Jika tidak memiliki keduanya, maka keberadaannya tidak bermakna*

Al-Ghazali menyebut: Kemuliaan nasab itu ditinjau dari 3 sisi. Pertama, nasab yang sampai kepada Rasulullah SAW, maka tak ada sesuatu pun yang dapat mengimbanginya. Kedua, nasab yang terhubung kepada para ulama, karena sesungguhnya mereka adalah warisan para Nabi, dan dengan ulama, Allah SWT teguhkan penjagaan agama Muhammad. Ketiga, nasab yang terhubung kepada orang-orang saleh yang masyhur dan bertakwa (Asy-Syirbini, 2015, p. 276).

Tiga sisi di atas, bisa menjadi pertimbangan bagi manusia dalam memandang strata sosial yang berhubungan dengan silsilah leluhur keluarga. Bahwa, tidak selamanya kemuliaan nasab itu patokannya adalah kekayaan materi, akan tetapi keterhubungan nasab pada Rasulullah Saw, para ulama dan orang-orang shaleh akan merupakan silsilah yang mulia juga. Kendati demikian, perlu menjadi perhatian pula bahwa tidak selamanya kemuliaan harus dengan nasab. Akan tetapi ada yang lebih tinggi lagi dari pada kemuliaan nasab, yaitu mulianya akhlak dan perangai serta kepribadian. Semestinya, jika seseorang berada pada nasab mulia, maka jadilah pribadi rendah hati. Jika nasabnya tidak dikenal sebagai tokoh terkenal misal, maka

jangan merasa rendah diri. Karena pada hakikatnya semua manusia sama, yang membedakan ialah ketakwaannya.

Film animasi Upin dan Ipin terdapat nilai edukatif, di mana mereka hidup dalam situasi silsilah keluarga yang tidak jelas, namun keadaan yang demikian tidak menjadikan mereka rendah diri ataupun bermuram durja. Animasi MNC TV ini menjadi tontonan yang bisa menginspirasi anak-anak. Mereka tetap *survive* menjalani hidup dangna riang tanpa beban. Hal ini tergambar dari potongan *Soundtrack*-nya yang berjudul *Gembira Bermain* (Tabloid Bintang, 2018) :

Kami ini kawan kawan
Kami semua kawan sekampung
Mestilah tolong-menolong
Gurau senda jadi pendorong
Suka duka tak terhitung...

Upin dan ipin inilah dia
Kembar seiras itu biasa
Upin dan ipin ragam aksinya
Kau disenangi siapa jua..

Gambar. Upin dan Ipin Tetap Riang



Sumber. [https://hbrn-00_video-upin-dan-ipin_/](https://hbrn-00_video-upin-dan-ipin/)

Dalam animasi Upin dan Ipin juga terdapat edukasi religius. Nilai karakter religius mencerminkan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mewujudkan dalam perilaku taat ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius meliputi tiga relasi: hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta atau lingkungan (Putri dkk, 2021, p. 1261).

Gambar. Upin dan Ipin Mengaji



Sumber. <https://i.ytimg.com/>

Dalam film kartun Upin dan Ipin seri kedua episode 9 berjudul "*Adat*", episode 15 berjudul "*Zakat Fitrah*", episode 16 berjudul "*Malam Syahdu*", episode 18 berjudul "*Berkat*", terdapat nilai agama dan moral yaitu: memberi dan membalas salam. Kebiasaan tersebut mewujudkan sifat saling berdamai, satu hubungan praktis yang dapat mempertemukan semua manusia pada kondisi tenang dan damai. Perkataan salam menjadi sebuah ucapan doa sekiranya manusia dianugerahi terhindar dari bencana dan bahaya yang dapat menimpanya (Dayat & Yusuf, 2019, p. 113).

Upin dan Ipin walaupun dibesarkan dalam keluarga yang sederhana, jauh dari kesan kecukupan, namun tetap menjaga nilai nasionalisme. Hal itu misalnya tergambar dalam serial bertajuk "*Selamat Hari Kemerdekaan.*" Realitas itu dibenarkan oleh salah satu penggemar bernama Ahmad Subechi, bahwa dalam film animasi produk Malaysia "Ipin-Upin" ada unsur nasionalisme (Elyas, 2022). Ia justru menyangkan semakin tipisnya nasionalisme generasi bangsa Indonesia, semisal dijumpai kenyataan banyak warga tidak memasang bendera di depan rumah pada momen HUT kemerdekaan RI. Menurut Putri (2021, p. 1258), Nasionalisme memegang peranan penting bagi bangsa dan negara, karena ia merupakan wujud rasa cinta masyarakat terhadap tanah air. Ia menuntun masyarakat untuk memiliki sikap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan tenggang rasa. Nilai nasionalisme mesti ditanamkan sejak dini sebagai bentuk rasa kesetiaan individu terhadap bangsa dan negara serta mengutamakan kepentingan umum di atas keperluan pribadi.

Gambar. Upin dan Ipin Nasionalis



Sumber. <https://i.ytimg.com/>

Upin dan Ipin juga mengajarkan tentang kemandirian. Kemandirian (*self reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah.. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mencapai produk akhir, ia bisa bersandar pada diri sendiri. Kemandirian berkenaan dengan tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu (Putri dkk, 2021, p. 1258). Selain itu, Upin dan Ipin mempunyai integritas tinggi. Nilai karakter pendidikan integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. Integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Ia dikatakan memiliki integritas mempunyai keharmonisan dalam dirinya, bersikap rasional, dapat mengkompromi prinsip orang lain dan mempunyai tujuan hidup yang jelas.

Cerita kartun Upin dan Ipin, secara umum berlatar desa di negara Malaysia. Kisah Upin dan Ipin membawa ke tengah sebuah desa yang memiliki budaya persahabatan dan toleransi sesama umat beragama dan antar umat beragama. Perpaduan budaya agama tanpa jarak kuat, sehingga seolah memastikan bahwa Islam agama terbuka dengan agama lain (Depi & Atimah, 2022, p. 42). Nilai berkontribusi bagi pendidikan Islam untuk menjadi salah satu model moderasi beragama seperti digaungkan oleh kementerian agama Republik Indonesia.

Gambar. Teman Bermain Upin & Ipin



Sumber. <https://eventkampus.com/>

PENUTUP

Setelah dibahas dan dianalisis, penelitian menyimpulkan bahwa silsilah keluarga Upin dan Ipin dipetakan sebagai berikut: Silsilah merupakan bagan keturunan yang menampilkan semua keturunan dari satu individu memiliki bagian yang paling sempit di bagian atas. Dari jalur ayah, Upin dan Ipin putra Abdul Salam merupakan tentara yang gugur di medan perang. Abdul Salam adalah anak tunggal dari Yusuf dan ibunya berdarah Perancis. Ibu angkat Abdul Salam bernama Marie Antoinette seorang bangsawan Prancis kaya-raja di zaman Dinasti Carolinga, keturunan bangsawan ke 36 sebagai pewaris harta. Ibu Upin dan Ipin suka menolong, lembut dan penyayang. Dia juga memiliki tahi lalat seperti neneknya bernama Sarimah Johari, putri semata wayang Opah yang memiliki nama Ainon Ariff dengan Abdul Ghani. Walau hanya hidup pas-pasan keluarga kecil Upin dan Ipin dihidupkan dengan nuansa agamis. Hikmah pendidikan yang bisa diambil, bahwa silsilah keluarga memang penting demi menjaga marwah kebaikan, tetapi bukan untuk disombongkan. Anak yang lahir dalam keluarga dalam silsilah tidak lengkap atau yatim piatu seperti halnya Upin dan Ipin, janganlah berkecil hati apalagi minder, seperti halnya Rasulullah Saw dibesarkan dalam keadaan yatim piatu, tetapi terus berusaha mengasah diri menjadi manusia mulia.

BIBLIOGRAPHY

- Al-Kailaini, A. (2009). *Biografi Syekh Abdul Qodir Jaelani, Guru Para Pencari Tuban*. Bandung: Mizania.
- As - Sam'ani, A. (2007). *Al Ansab*. Beirut: Dar al Kutub al Ilmiyah.
- Asy-Syafi'i. (2014). *Untaian Senandung Syair Diwan Imam Syafi'i*. Surabaya: Yayasan PP Al-Furqon.
- Asy-Syaukani, M. A. (2007). *Fath Al-Qadir Al-Jam'u bayna Fanni Ar-Rimayah wa Ad-Dirayah min 'Ilmi At-Tafsir* (Vol. 6). Beirut: Dar al-Marefah.
- Asy-Syirbini, K. (2015). *Mughni al-Muhtaj fi Halli Alfadz al-Minhaj*. Beirut: Dar el-Kutub al-Ilmiyyah.
- Baron, R., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. (R. Djuwita et al., Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Dayat, M., & Yusuf, A. (2019). Mengucapkan Salam kepada non Muslim dalam Perpektif Islam. *Jurnal Ma'arif*, 4(1), 113-138.
- Depi, F., & Atimah, N. (2022). Analisis Dampak Menonton Serial Kartun Upin dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Usia 5-6 Tahun. *Tanjak : Journal of Education and Teaching*, 3(1), 39-56.
- Elyas, A. (2022, Okt 22). *Nasionalisme Vs "Ipin-Upin"*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/>
- Hayati dkk. (2022). Perbandingan Nilai Karakter Dalam Film Kartun Upin Ipin Dan Nussa Rarra Sebagai Referensi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Literat - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 33–40.
- Ibnu Katsir. (2019). *Tafsir Ibnu Katsir* (Vol. 13). (B. A. Bakr, Trans.) Jakarta: Mitra Netra.
- Jhonson, R., & Leny, R. (2010). *Keperawatan Keluarga : Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kakimuvee. (2022, Nov 2). *Siapakah parents Upin Ipin dan keturunannya?* Retrieved from <https://ms-my.facebook.com/Kakimuvee/>
- Maslakhah, S., & Sudrajat, A. (2016). Rasisme dalam Film Animasi Upin & IPin. *Jurnal Paradigma*, 4(3), 1-5.
- Nurwita, S. (2019). Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 506-517.

- Purnamasari, R. (2020). Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Edukasi NonFormal*, 1(1), 121-126.
- Putri dkk, R. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1253-1263.
- Quthny, A., & Muzakki, A. (2021). Urgensi Nasab dalam Islam dan Silsilah Nasab Habaib di Indonesia. *Ayy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam*, 7(2), 131-151.
- Rahmi, W. (2022, Nov 2). *Kemuliaan itu Karena Adab*. Retrieved from <https://www.gurusiana.id/>
- RCTI+ (Director). (2012). *Kembara Kecil-Kecilan* [Motion Picture].
- Ronahidup. (2022, Oct 2). *Misteri Keluarga Upin dan Ipin*. Retrieved from <https://www.kaskus.co.id/>
- Sakinah, K. (2022, Oct 22). *Ulama-ulama Terkemuka ini Menjadi Yatim Sejak Kecil*. Retrieved from [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/](https://www.republika.co.id/)
- Sicca, S. (2022, Oct 22). *"7 Tokoh Sejarah yang Tumbuh Sebagai Seorang Yatim Piatu"*. Retrieved from [Kompas.com: https://internasional.kompas.com/](https://internasional.kompas.com/)
- Tabloid Bintang. (2018, Januari 15). *Lirik Lagu Gembira Bermain - Upin dan Ipin*. Retrieved from <https://www.tabloidbintang.com/>
- Tokopedia. (2022, Nov 2). *10 Fakta Unik Upin dan Ipin yang Menarik untuk Dibahas*. Retrieved from <https://www.tokopedia.com/>
- Upinipin.fandom. (2022, Oct 22). *Tadika Mesra*. Retrieved from https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Tadika_Mesra
- Widyaningrum, C. (2022, Nov 2). *Kenangan Mengusik Jiwa, Episode Upin Dan Ipin Yang Paling Aku Suka*. Retrieved from <https://chewidya.wordpress.com/>
- Chan, S. (Director). (2020). *Upin & Ipin Ragam Raya Episode Terbaru 2020 Upin Ipin Terbaru 2020 Musim 11* [Motion Picture].
- fbpauzi (Director). (2009). *Upin Ipin 2009 - 06. Istimewa Hari Ibu* [Motion Picture].
- Tv9Malaysia (Director). (2011). *UPIN & IPIN 2011 (Season 5) - Tersentuh Hati (EPISODE 3)* [Motion Picture].
- Upin&Ipin (Director). (2021). *Upin & Ipin Kesayangan Full Episode* [Motion Picture].